

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti telah jelaskan pada bab sebelumnya mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mereduksi perilaku ketunalarasan siswa kelas IX SMPLB Bhina Putera Surakarta.

Peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter yang telah diberikan pada siswa IX SMPLB Bhina Putera Surakarta berjalan dengan cukup baik dan memberikan dampak yang cukup baik bagi perkembangan karakter siswa, hal tersebut dapat terjadi karena pelaksanaan pendidikan karakter yang diberikan pada siswa guru upayakan diberikan dengan sebaik mungkin dengan cara melakukan persiapan seperti mempersiapkan RPP yang telah dimodifikasi, pencatatan perilaku, monitoring ibadah sholat, penghitungan waktu stabilitas emosi siswa, juga persiapan teknik dan strategi mengajar yang diupayakan semakin harinya semakin baik. Pelaksanaan pendidikan karakter pada awalnya teragag akibat kondisi latar belakang siswa yang memiliki keberagaman agama, suku dan kondisi ekonomi, juga keterbatasan yang dialami guru dalam upaya mengembangkan perilaku positif dan mengikis perilaku negatif siswa, sehingga guru mencari jalan keluar yang tepat bagi kondisi tersebut dan akhirnya teragag pendidikan karakter. Pelaksanaan pendidikan karakter ini memang dapat dikatakan berhasil meningkatkan perilaku positif siswa, namun tidak luput dari berbagai kekurangan dan masih belum dapat dikatakan sempurna atau ideal karena masih memiliki beberapa kekurangan yang harus ditemukan upaya penanggulangannya, agar pelaksanaan pendidikan karakter dapat terlaksana dengan lebih optimal.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti merumuskan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru, orang tua dan bagi peneliti selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Setelah peneliti melakukan penelitian di SLB E Bhina Putera Surakarta mengenai pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa kelas IX, peneliti menemukan upaya guru yang telah berhasil memberikan dampak positif bagi perkembangan perilaku siswa ditengah keterbatasan yang dialami oleh pihak Yayasan juga sekolah, guru telah melakukan upaya yang sangat baik dan sangat patut untuk diberikan apresiasi, pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang telah gagaskan oleh guru dilaksanakan dengan baik disertai dengan perencanaan yang cukup matang, guru telah berhasil sedikit demi sedikit menanamkan nilai-nilai karakter positif juga mereduksi atau mengikis perilaku negatif siswa. Selain berbagai hal positif yang peneliti temukan, peneliti menemukan hal yang masih perlu dikembangkan juga disempurnakan baik dari perencanaan yang dibuat, atau dari segi pelaksanaan. Peneliti berpendapat bahwa hal tersebut diantaranya adalah penghitungan waktu stabilitas emosi siswa yang dibuat dan digunakan guru ketika pelaksanaan pembelajaran tidak disertai dengan pencatatan, sehingga pemantauan terhadap kondisi siswa belum dapat diamati dengan lebih jelas, dan alat ukur tingkat keberhasilan yang digunakan guru masih perlu dikembangkan dalam bentuk penyajian data yang lebih mudah untuk diamati.

Kondisi tersebut merupakan kondisi yang memerlukan perbaikan atau pengembangan agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan semakin baik, dan semakin optimal, memandang kondisi yang terjadi di lapangan, peneliti mencoba memberikan saran pada guru untuk melakukan pencatatan terhadap penghitungan waktu stabil emosi siswa dalam setiap pelaksanaan pendidikan karakter, sehingga guru dapat lebih mudah untuk mengingat dan menemukan solusi dari permasalahan yang

terjadi di kelas, juga membuat penyajian data berisi tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter yang lebih mudah difahami seperti membuat tabel grafik perkembangan perilaku positif dan pengikisan perilaku negatif siswa agar pengawasan dapat dilakukan guru dengan lebih mudah.

2. Bagi Orang Tua

Partisipasi juga respon yang diberikan orang tua atau wali siswa bagi pelaksanaan pendidikan karakter ini menunjukkan partisipasi dan respon positif yang cukup baik, dengan cara orang tua atau wali siswa terbuka terhadap guru dan mampu diajak bekerjasama membangun komunikasi, menjaga koordinasi dalam upaya pengembangan kondisi positif siswa baik secara langsung maupun dengan menggunakan media komunikasi tidak langsung, juga berupaya menjalankan hal-hal yang disarankan oleh guru dengan sebaik mungkin. Hal tersebut merupakan hal yang sangat baik dan perlu diberikan apresiasi, orang tua atau wali berbesar hati dan menunjukkan dukungannya untuk mengembangkan potensi siswa. Berbagai hal positif tersebut telah peneliti temukan ketika melaksanakan penelitian, namun selain menemukan berbagai hal positif tersebut, peneliti juga menemukan beberapa kondisi yang dirasa akan lebih baik jika dikembangkan. Melihat kondisi tersebut, peneliti mencoba memberikan saran pada orang tua atau wali siswa seperti orang tua atau wali siswa lebih intens membangun komunikasi dengan sesama orang tua atau wali siswa lainnya, juga membuat pengawasan perkembangan perilaku siswa dengan cara membuat pencatatan atau monitoring sendiri baik terhadap ritual ibadah, perkembangan perilaku positif siswa atau pengikisan perilaku negatif siswa, sehingga orang tua siswa dapat lebih mudah berkoordinasi dengan guru kelas dan melakukan pengamatan dengan lebih mudah.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mereduksi perilaku ketunalarasan di

SMPLB Bhina Putera Surakarta, namun sesungguhnya permasalahan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter bagi siswa dengan ketunalarasan bukan hanya ada di SMPLB Bhina Putera Surakarta, namun permasalahan tersebut juga terjadi di hampir semua SLB bagi siswa dengan ketunalarasan, maupun di SLB dengan kekhususan lain. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti pembahasan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter, hendaknya lebih detail untuk menemukan kasus dan menemukan lebih banyak lagi hal yang perlu diperbaiki dan disampaikan ketika penelitian telah usai sebagai bahan masukan bagi guru dan semua pihak yang dianggap memerlukannya, agar perkembangan pada pelaksanaan pendidikan karakter tersebut semakin berkembang, efektif dan semakin memberikan dampak positif bagi siswa. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pendidikan karakter di SLB dengan kekhususan lainnya ataupun di sekolah umum. Hal tersebut dapat membuka wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter bagi berbagai pihak dan kalangan.